

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil bahwa berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengendalian kualitas roti yang dihasilkan oleh PT Surya Tsabat Mandiri belum berada dalam batas kendali, karena masih adanya titik yang berada diluar batas kendali.

Selanjutnya, jenis cacat roti yang paling sering terjadi adalah roti hangus dengan presentase 43,6%. Sehingga jenis cacat yang harus segera ditangani penyebabnya yang pertama yaitu roti hangus dengan presentase 43,6%, kemudian roti terpotong dengan presentase 29,3%., kemudian roti peot dengan presentase 21,3%. dan terakhir roti yang kemasannya terbuka dengan presentase 5,8%. Selain itu, setiap kerusakan diakibatkan oleh manusia (SDM), dipengaruhi oleh metode produksi serta dipengaruhi oleh mesin, bahan baku dan lingkungan.

Manusia merupakan faktor yang paling dominan yang menyebabkan adanya kecacatan produk roti di PT Surya Tsabat Mandiri dibandingkan bahan baku, mesin, metode produksi dan lingkungan produksi. Oleh karena itu, faktor manusia harus lebih diperhatikan agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan kepada Usaha Roti Pada PT Surya Tsabat Mandiri untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memberikan pelatihan kepada para karyawan bagian mengenai pembuatan adonan, cara meletakkan roti dan cara pengovenan sesuai standarisasi produk yang telah ditetapkan serta tata tertib yang berlaku di PT Surya Tsabat Mandiri.
- b. Melakukan pengaturan kembali bagian bagian mesin yang dianggap keliru dan tidak sesuai standar pabrik yang ditetapkan dengan bantuan ahli mesin.
- c. Mengingatkan operator untuk senantiasa dapat mengawasi proses pengemasan, khususnya bagian roll.
- d. Menambah lampu dan kipas dalam ruangan produksi.

- e. Memeriksa bahan baku sebelum membelinya, selalu melakukan *control* bahan baku di bagian gudang penyimpanan serta memeriksa waktu kadaluarsa bahan baku saat membuat adonanroti.
- f. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan masukan sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam tiap-tiap pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan upaya pencapaian kualitas suatu produk agar produk cacat dapat diperkecil jumlahnya.
- g. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan analisis pada sumber-sumberterduga untuk mengetahui faktor-faktor mendominasi yang menyebabkan proses tidak terkendali secara statistik.